

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI OBJEK WISATA
DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN BERBASIS *WEB***

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



CLARINA TUNGGU PUTRI

NIM 2019/19026022

**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR

Judul : Pembuatan Sistem Informasi Objek Wisata Di Kabupaten
Padang Pariaman Berbasis WEB
Nama : Clarina Tingga Putri
Nim : 2019/ 19026022
Program Studi : Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, November 2022

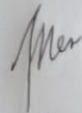
Disetujui Oleh Pembimbing,



Dr. Ardoni, M.Si.

NIP. 196011041987021002

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Haryati, S.S., M.Hum.

NIP. 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : CLARINA TUNGGU PUTRI

Nim : 19026022

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan Sistem Informasi Objek Wisata
Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis WEB**

Padang, November 2022

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. Ardoni, M.Si.

2. Sekretaris : Dr. Marlini, S.IPI.,MLIS.

3. Anggota : Yulianti Rasyid, M.Pd.

Tanda Tangan

1.....

2.....

3.....

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, makalah dengan judul **"Pembuatan Sistem Informasi Objek Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis WEB"** adalah asli belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik;
2. Karya tulis ini murni berupa gagasan, rumusan dan pengamatan saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing dan penguji;
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas maupun dicantumkan dalam daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia diberi sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Padang, November 2022

Saya yang menyatakan



Clarina Tunga Putri

Nim 19026022/2019

ABSTRAK

Clarina Tungga Putri, 2022. "Pembuatan Sistem Informasi Objek Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis *Web*". Makalah. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang Pembuatan Sistem Informasi Objek Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis *Web*. Tujuan dari pembuatan makalah ini yaitu untuk mendeskripsikan: (1) objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman; (2) membuat website objek wisata Kabupaten Padang Pariaman; (3) kendala dan upaya yang di hadapi dalam proses pembuatan *website*. Metode penulisan yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode deskriptif, pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan dengan mengunjungi secara langsung objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman, serta mengunjungi Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan hasil penelitian pembuatan *website* objek wisata Kabupaten Padang Pariaman dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) terdapat enam belas rekomendasi objek wisata yang patut untuk dikunjungi dari hasil pengumpulan data objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman; (2) proses pembuatan *website* objek wisata Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan *wordpress*, penyebaran informasi dari *website* yang dihasilkan dapat dilakukan dengan mengakses link <https://objekwisatapadangpariaman.xyz/>; (3) kendala yang dihadapi dalam proses pembuatan *website* yaitu jarak tempuh yang cukup lama antara satu objek wisata dan wisata lainnya yang ada di Kabupaten Padang Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-

Nyasehingga penulis dapat menyelesaikan makalah yang berjudul “Pembuatan Sistem Informasi Objek Wisata Di Kabupaten Padang Pariaman Berbasis *Web*”. Makalah tugas akhir ini penulis buat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ahli Madya pada Program Studi Infrmasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam pembuatan tugas akhir ini penulis memperoleh banyak bantuan, arahan, bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Dr. Ardoni, M.Si., selaku pembimbing makalah tugas akhir, (2) Dr. Marlina, S.IPI., MLIS dan Yulianti Rasyid M.Pd. selaku penguji makalah tugas akhir, (3) Dr. Yenni Hayati, M.Hum. dan Muhammad Ismail Nasution, S.S., M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari terdapat banyak kesalahan dalam penulisan karya tulis ini, untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk penyempurnaan makalah ini.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penulisan	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penulisan	20
BAB II PEMBAHASAN	
A. Objek Wisata Kabupaten Padang Pariaman	23
B. Pembuatan Website Objek Wisata Kabupaten Padang Pariaman.....	27
C. Kendala dan Upaya dalam Pembuatan Website Objek Wisata Kabupaten Padang Pariaman	62
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Alur Tahapan Pembuatan <i>Website</i>	22
Gambar 2. Tampilan Halaman <i>Login Admin</i>	32
Gambar 3. Halaman <i>Dashboard</i>	33
Gambar 4. Tampilan Fitur <i>Post</i>	34
Gambar 5. Tampilan Submenu Fitur <i>Post</i>	35
Gambar 6. Tampilan Fitur <i>Media</i>	36
Gambar 7. Tampilan Fitur <i>Pages</i>	37
Gambar 8. Tampilan Fitur <i>Comments</i>	38
Gambar 9. Tampilan Fitur <i>Appearance</i>	39
Gambar 10. Tampilan Submenu fitur <i>Appearance</i>	40
Gambar 11. Tampilan Fitur <i>Plugins</i>	41
Gambar 12. Tampilan Fitur <i>Users</i>	42
Gambar 13. Tampilan Submenu Fitur <i>Tools</i>	44
Gambar 14. Tampilan Fitur <i>Settings</i>	44
Gambar 15. Tampilan Halaman Utama <i>Website</i>	47
Gambar 16. Tampilan <i>List</i> Rekomendasi Wisata.....	48
Gambar 17. Tampilan Testimoni Pengunjung.....	48
Gambar 18. Tampilan Halaman Wisata.....	48
Gambar 19. Tampilan Halaman Wisata Alam.....	49
Gambar 20. Tampilan Halaman Wisata Buatan.....	49
Gambar 21. Tampilan Halaman Wisata Budaya dan Sejarah.....	50
Gambar 22. Tampilan Halaman Profil Penulis.....	50
Gambar 23. Halaman <i>Login Member Area</i>	54
Gambar 24. Halaman Kelola <i>Hosting</i>	54

Gambar 25.Halaman <i>Login Admin</i>	55
Gambar 26.Halaman <i>Dashboard</i>	56
Gambar 27.Halaman Mengatur Tema <i>Website</i>	57
Gambar 28.Halaman Penginstalan <i>Plugin</i>	58
Gambar 29.Halaman Mengubah Permalink	59
Gambar 30.Halaman Membuat Postingan	59
Gambar 31.Tombol Elementor Membuat Postingan	61
Gambar 32.Halaman Membuat Laman.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rekomendasi Objek Wisata Alam Kabupaten Padang Pariaman	70
Lampiran 2.Rekomendasi Objek Wisata Buatan Kabupaten Padang Pariaman	71
Lampiran3.Rekomendasi Objek Wisata Budaya dan Sejarah Kabupaten Padang Pariaman	71
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian	72
Lampiran 5.Hasil Wawancara	73
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki keragaman budaya dan tradisi, serta tujuan wisata dan keindahan alamnya. Sumatera Barat memiliki budaya dan adat istiadat Minangkabau dengan mayoritas beragama Islam dan suku bangsa Minangkabau. Hal ini didukung oleh falsafah Minangkabau yaitu "*adat basandi syarak, syarak basandi kitabullah*". Setiap kotadan kabupaten di Sumatera Barat memiliki potensial wisata masing-masing. Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya dan masing-masing memiliki daya tarik tersendiri untuk dikunjungi. Oleh karena itu, pariwisata di Sumatera Barat menarik banyak wisatawan domestik dan mancanegara.

Wisata adalah kegiatan perjalanan, baik secara perorangan maupun kelompok, ke suatu tempat untuk tujuan kesenangan, ketenangan pikiran dan liburan, serta perjalanan yang dapat juga menambah pengetahuan. Destinasi wisata memiliki daya tarik berupa nilai-nilai seperti keindahan, keunikan, dan sejarah, serta banyak dikunjungi wisatawan.

Objek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman, kekayaan alam dan budaya serta hasil buatan manusia yang menjadi obyek atau tujuan kunjungan wisatawan (Ridwan 2012:5). Selain itu juga dapat dikatakan objek wisata adalah segala sesuatu yang ada di suatu kawasan wisata dan dapat dikatakan menarik bagi masyarakat yang berkunjung kesana serta

bersenang-senang. Objek wisata pada setiap daerah di Sumatera Barat memiliki keunikan tersendiri yang perlu dikembangkan dan diperkenalkan kepada masyarakat luas. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang menjadi objek wisata potensial adalah Kabupaten Padang Pariaman. Kawasan ini memiliki banyak destinasi dan daya tarik wisata, antara lain wisata alam, wisata budaya, wisata budaya dan sejarah, serta layak dikunjungi oleh wisatawan domestik maupun mancanegara.

Berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan pada Dinas Pariwisata Pemuda dan Olahraga di Kabupaten Padang Pariaman, jumlah objek wisata yang dimiliki pada tahun 2022 di daerah tersebut terdapat sebanyak 140 objek wisata, semua terbagi atas wisata yang sudah berkembang, wisata yang sudah siap dijual atau maju, serta wisata yang masih potensi. Selain itu pada saat melakukan observasi juga diberikan data jumlah kunjungan wisatawan pada Tahun 2022 dari bulan Januari sampai bulan Mei. Jumlah wisatawan yang mengunjungi salah satu objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman yaitu Air Terjun Nyarai sebanyak 813 pengunjung. Dari sejumlah wisatawan yang berkunjung tersebut didominasi oleh masyarakat daerah, belum ada terdapat data kunjungan wisatawan mancanegara pada objek wisata tersebut. Selain itu pada setiap bulannya di tahun 2022 jumlah wisatawan yang berkunjung mengalami turun naiknya pengunjung, yang secara umum disebabkan oleh kurang berjalannya promosi dan pemberian informasi mengenai objek wisata tersebut. Pada bulan Januari jumlah pengunjung sekitar 139 pengunjung, di bulan Februari mengalami peningkatan 149 pengunjung, pada bulan Maret jumlah pengunjung turun dari bulan sebelumnya yaitu 135 pengunjung, sementara itu di

bulan April tidak ada satupun data pengunjung yang mendatangi objek wisata tersebut, dan pada bulan Mei pengunjung meningkat drastis sebanyak 390 pengunjung. Kabupaten Padang Pariaman memang memiliki objek wisata yang beragam, namun tidak semua objek wisata di daerah ini diketahui oleh banyak orang. Hal ini disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai objek wisata pada daerah tersebut. Sehingga objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman sebagian besar hanya didatangi oleh wisatawan lokal.

Dari hasil wawancara dengan salah satu staf pada bidang promosi di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, mengatakan bahwa sistem penyampaian informasi mengenai objek wisata yang digunakan adalah melalui brosur, pamflet, baliho, media sosial. Hal ini belum ideal untuk menjangkau calon wisatawan domestik dan mancanegara, karena kegiatan sosialisasi destinasi wisata yang selama ini dilakukan masih bersifat sementara, dalam artian kegiatan penyampaian informasi ini belum rutin dilakukan. Selain itu informan tersebut juga menjelaskan sebelumnya penyampaian informasi mengenai objek wisata Kabupaten Padang Pariaman menggunakan sebuah *mobile apps* yang bernama "PADATI" namun aplikasi tersebut telah rusak dan belum adanya perbaikan terhadap aplikasi tersebut.

Sedangkan hasil wawancara dengan salah satu masyarakat mengatakan bahwa masih banyak yang belum mengetahui objek wisata untuk dikunjungi. Secara umum masyarakat hanya mengetahui objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, seperti Pantai Tiram dan Pemandian Tirta Alami, padahal masih banyak objek wisata

lain yang bisa dikunjungi. Selain itu informan tersebut juga mengatakan ketika melakukan pencarian objek wisata Kabupaten Padang Pariaman di google, yang terdapat hanya objek wisata di Kota Pariaman, hal ini tidak sesuai dengan apa yang ingin mereka ketahui. Banyak dari masyarakat juga tidak mengetahui lokasi wisata, biaya, fasilitas yang ada pada wisata tersebut.

Permasalahan yang ditemukan berdasarkan hasil wawancara yaitu belum adanya pembuatan informasi mengenai objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman dalam bentuk *website*. Pada *website* akan ditampilkan informasi dari objek wisata yang ada di daerah Kabupaten Padang Pariaman. Hal ini merupakan wadah dalam menampung informasi yang dibutuhkan masing-masing objek wisata tersebut. Selama ini, objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman dikenal melalui media sosial seperti instagram dan facebook. Satu objek wisata memiliki satu akun instagram dan facebook, namun tidak semua objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman memiliki akun media sosial. Selain itu, tak sedikit masyarakat umum hanya mengenali objek wisata ini melalui mulut ke mulut. Sebaiknya informasi objek wisata Kabupaten Padang Pariaman dapat dibuat dalam bentuk media yang menarik agar meningkatkan pengetahuan masyarakat terkait objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman. Permasalahan lain yang ditemukan di lapangan yaitu para wisatawan yang berasal dari luar daerah kesulitan menemukan informasi terkait objek wisata yang bagus untuk dikunjungi, sehingga harus membutuhkan informasi yang relevan terkait objek wisata tersebut.

Dalam dunia perpustakaan informasi masih menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Pada dasarnya sumber informasi terdapat dari berbagai sumber seperti, ensiklopedia, bibliografi, indeks, direktori dan lain sebagainya. Oleh sebab itu di era pesatnya perkembangan teknologi, pustakawan harus kreatif dalam mengembangkan sumber informasi yang ada di perpustakaan, yaitu dengan cara mengemas informasi dari satu ke bentuk lainnya.

Mengingat potensi objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman yang cukup bagus, serta masih banyak masyarakat luar yang belum mengetahui berbagai objek wisata yang bagus untuk dikunjungi, oleh karena itu agar masyarakat atau pengunjung yang ingin berwisata ke daerah tersebut tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan informasi dari objek wisata. Maka dari itu diperlukannya media informasi yang tepat untuk memberikan informasi mengenai objek wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, dalam hal untuk mendapatkan informasi tepat dari objek wisata beserta dengan lokasi wisata yang direkomendasikan untuk dikunjungi. Serta untuk meningkatkan daya tarik wisatawan terhadap objek wisata dan dapat mengenal keanekaragaman dari setiap wisata yang ada di Kabupaten Padang Pariaman, maka dibuatlah media penyebaran informasi dengan membuat *website* objek wisata Kabupaten Padang Pariaman.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis mencoba membuat sebuah *website* objek wisata Kabupaten Padang Pariaman yang dapat digunakan sebagai media informasi bagi wisatawan dan masyarakat yang akan berkunjung ke Kabupaten

Padang Pariaman. Alasan dipilihnya *website* untuk penyebaran informasi di zaman perkembangan teknologi yang pesat ini adalah, informasi yang dihasilkan akan mudah didapatkan dan digunakan oleh pengguna informasi. *Website* ini dapat dijadikan sebagai panduan dalam mencari rekomendasi objek wisata yang patut dikunjungi ketika hendak berlibur ke Kabupaten Padang Pariaman.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas dapat diperoleh masalah pokok yang dapat diteliti yaitu sebagai berikut (1) bagaimana objek wisata di kabupaten Padang Pariaman? (2) bagaimana langkah pembuatan *website* objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan *wordpress*? (3) bagaimana kendala dan upaya dalam proses pembuatan *website* objek wisata?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang yang di paparkan sebelumnya dapat diperoleh tujuan penulisan sebagai berikut (1) untuk mendeskripsikan objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman (2) untuk mendeskripsikan langkah pembuatan *website* objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman dengan menggunakan *wordpress* (3) untuk mendeskripsikan kendala dan upaya dalam proses pembuatan *website* objek wisata.

D. Manfaat Penulisan

Manfaat dari penulisan ini yaitu (1) bagi masyarakat umum, untuk mengetahui apa saja objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman yang patut dikunjungi dan

menambah informasi terhadap pariwisata di Kabupaten Padang Pariaman (2) bagi penulis, sebagai tugas akhir dalam perkuliahan, dan menambah wawasan penulisan tentang objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman (3) bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi.

E. Tinjauan Pustaka

1. Informasi

a. Konsep Dasar Informasi

Informasi bermakna sebagai representasi dari objek nyata atau pengetahuan. Informasi juga dapat dikatakan sebagai data yang telah diolah menjadi bentuk yang paling berguna bagi penerima informasi tersebut. Menurut Ningsih (dalam Sutana, 2010: 31) Informasi adalah hasil pengolahan data sedemikian rupa sehingga menjadi model kepentingan bagi penerimanya, dan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yang dapat dirasakan baik sebagai akibat langsung pada saat itu maupun tidak langsung di masa yang akan datang. Intinya adalah untuk mendapatkan informasi dari data yang akan proses. Data yang sudah diolah menghasilkan informasi yang mempunyai kegunaan untuk suatu kegiatan baik pada masa sekarang maupun yang akan datang. Sedangkan pendapat Burch dan Strater dalam (Kurnaedi, A, 2011) Informasi adalah proses mengumpulkan dan memproses data untuk tujuan memberikan informasi atau pengetahuan tertentu.

Gumilar berpendapat dalam Sutabri (2019: II-4), informasi adalah data yang telah diolah atau dibentuk untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Data adalah fakta yang ditulis dalam bentuk catatan atau direkam dalam berbagai bentuk media seperti

komputer. Menurut Dianty (dalam Steinbart dan Romney, 2017: 8), informasi adalah data yang dikelola dan diproses untuk memberikan makna dan meningkatkan proses pengambilan keputusan. Tergantung pada peran mereka, pengguna dapat membuat keputusan yang lebih baik karena jumlah dan kualitas informasi meningkat. Febriyanti (2019: 2) mengemukakan pendapat informasi menurut pandangan dunia perpustakaan adalah rekaman fenomena yang diamati, atau berupa keputusan yang dibuat oleh seseorang.

Dari beberapa paparan pedapat mengenai konsep informasi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa informasi merupakan suatu data yang yang telah diolah sehingga memiliki memiliki suatu makna tertentu dan bisa dimanfaatkan bagi penerimanya dalam pertimbangan untuk mengambil sebuah keputusan, baik dimasa sekarang atau masa yang akan datang.

b. Sumber Informasi

Ada banyak sumber informasi yang tersedia bagi manusia, namun informasi yang dapat dipantau, dikendalikan, diolah dan dikelola untuk kepentingan manusia adalah informasi terekam yang tersedia dari perpustakaan dan sejenisnya, apapun formatnya seperti informasi ilmiah atau non-ilmiah. Sumber-sumber tersebut dapat berupa buku, majalah, surat kabar, mikrofilm, media audio, dan film.

Menurut Widyawan, R (2014:8), pemilihan sumber informasi dipengaruhi oleh pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh pengguna, namun kategori sumber informasi dapat dibedakan menjadi tiga jenis yaitu sumber primer, sumber sekunder dan sumber tersier. Sumber utama atau sumber primer mengacu pada data dalam

dokumen asli, dalam bentuknya yang paling sederhana, sumber utama adalah informasi yang ditampilkan pertama kali. Sumber sekunder adalah penyedia informasi yang diproses dalam materi, seperti interpretasi dari sumber primer. Sumber tersier adalah informasi yang muncul dari penempatan dan pengumpulan sumber primer dan sekunder.

Menurut Ida Farida (2009: 17) terdapat berbagai sumber informasi diantaranya, sumber utama informasi (primary source) sumber utama memuat informasi yang berupa karangan asli yang ditulis secara lengkap, yaitu laporan penelitian, majalah ilmiah, disertasi, monografi penelitian. Sumber kedua (second source) merupakan sumber rujukan yang menunjukkan keberadaan perpustakaan primer yang berisi informasi yang disajikan secara singkat, yaitu bibliografi, majalah indeks, ensiklopedi, kamus. Sumber ketiga (*Third Source*) merupakan rangkuman dari sumber sekunder yang berupa buku teks dan panduan.

2. Sistem Informasi

a. Konsep Dasar Sistem Informasi

Menurut Gumilar dalam (Kadir, 2019: II-6), sistem informasi adalah kombinasi dari produk kerja, informasi, manusia, dan teknologi informasi yang diorganisasikan untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi. Sedangkan pendapat Dianty dalam Krismaji, (2017: 8), mendefinisikan sistem informasi sebagai cara terstruktur untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, dan menyimpan data, dan cara terstruktur untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pabesa dalam O'Brien, (2016: 13) mengatakan bahwa sistem informasi adalah kombinasi terorganisir dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan basis data yang mengumpulkan, mengubah, dan mendistribusikan informasi dalam suatu organisasi. Menurut Pabesa (2016; 13) Sistem informasi adalah kombinasi terorganisir dari komponen buatan manusia yang, ketika diimplementasikan, menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan

Dari beberapa pendapat sistem informasi disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sekumpulan data yang terpadu untuk menghasilkan output yang baik dalam rangka memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

b. Ciri-Ciri Sistem Informasi

Dianty dalam Ardana dan Lukman (2017:9) mengemukakan karakteristik sistem informasi sebagai berikut: (1) satu unit, berarti satu kesatuan dalam suatu Organisasi (2) komponen dalam suatu sistem informasi meliputi manajemen, karyawan, pemangku kepentingan lainnya, gedung perkantoran, dan subsistem komputer (perangkat keras, perangkat lunak, perangkat keras jaringan, sumber daya manusia, basis data, informasi) (3) terjalin erat dan tercermin dalam bentuk hubungan, interaksi dan tata kerja antar manajer (4) mencapai tujuan dalam arti bahwa sistem informasi dimaksudkan untuk memberikan informasi yang tepat kepada manajemen dan pihak lain yang berkepentingan.

c. Komponen Sistem Informasi

Menurut Ningsih dalam Kadir (2010:38), komponen-komponen sistem

informasi dapat digambarkan sebagai berikut: (1) *Hardware*, termasuk peran fisik seperti monitor dan printer (2) *Software*, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk mengolah data (3) prosedur, adalah seperangkat aturan yang digunakan untuk melakukan pemrosesan data dan sosialisasi keluaran yang diinginkan (4) Pengguna, adalah semua pihak yang bertanggung jawab atas pengembangan sistem informasi, pemrosesan, dan penggunaan keluaran sistem informasi (5) Basis data adalah kumpulan data yang saling berhubungan dengan data lain, disimpan di komputer dan digunakan oleh program untuk memanipulasinya, diantaranya; data, pengguna, dan sistem.

Pendapat lain dari Pabesa dalam (Zakiyudin 2016:14), sebuah sistem informasi memiliki komponen-komponen sebagai berikut: (1) Perangkat keras, termasuk perangkat fisik seperti komputer dan printer (2) perangkat lunak merupakan sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk memproses data; (3) Basis data (*database*) adalah sekumpulan aturan yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu sistem informasi dan untuk mengolah serta menggunakan keluaran dari suatu sistem informasi (4) Jaringan komputer dan komunikasi data adalah sistem komunikasi yang memungkinkan banyak pengguna untuk berbagi atau mengakses sumber daya.

Komponen tersebut sangat penting dalam sistem informasi. Suatu sistem informasi tidak dapat berfungsi jika salah satu komponennya tidak ada. Penggunaan sistem informasi pada instansi atau sektor pemerintahan meningkatkan kinerja pelayanan publik dan memungkinkannya berjalan secara efektif dan efisien. Dalam

prakteknya, tidak semua sistem informasi memuat semua komponen diatas.

3. Website

a. Pengertian Website

Menurut Hidayatullah (2016: 11) *website* merupakan halaman yang berisikan suatu informasi yang disediakan dengan jalur internet sehingga informasi tersebut dapat diakses di seluruh dunia selama terhubung dengan jaringan internet. Sedangkan menurut Arsad (2011) sebuah *website* atau situs menampilkan informasi data teks, data gambar statis atau animasi, data animasi, audio, video, atau gabungan dari semua itu (statis atau dinamis), membentuk suatu rangkaian bangunan yang saling berhubungan pada masing-masing link ke halaman web (*hyperlink*).

Harminingtyas (2014: 11) berpendapat bahwa, *website* merupakan sebuah situs web yang berisikan kelompok halaman web, pada umumnya merupakan bagian dari sebuah nama domain di internet, dimana halaman web tersebut dibuat dalam format HTML. Menurut pendapat T. Yunita. & M. Arafat (2017: 2) halaman web adalah dokumen yang ditulis dalam *HTML (Hypertext Markup Language)* dan selalu dapat diakses melalui *HTTP*. *HTTP* adalah protokol untuk mengirimkan informasi dari server situs web untuk ditampilkan kepada pengguna melalui web browser.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa website merupakan sekumpulan dari halaman-halaman web yang mana halaman web tersebut berupa sebuah informasi yang beragam seperti teks, gambar, video, suara, animasi dan lainnya yang merupakan bagian dari nama domain. Setiap halaman web dibuat dengan format HTML, setelah itu baru dapat diakses dengan jaringan internet.

Menurut Romdoni, A (2018: 13) beberapa hal yang harus dipersiapkan untuk membangun *website*, maka harus tersedia unsur-unsur pendukungnya sebagai berikut:

(1) Nama *domain* (*Domain name/URL – Uniform Resource Locator*), maksudnya domain merupakan string pengenal yang digunakan untuk mengidentifikasi server mail, jaringan komputer atau internet sehingga mudah diakses oleh pengguna Iqbal Kurniansyah & Sinurat (2020).

(2) Rumah *Website* (*Website Hosting*), hosting adalah layanan internet yang menawarkan sewa sumber daya server sehingga organisasi atau individu dapat menaruh informasi di Internet dalam bentuk *HTTP, FTP, EMAIL*, atau *DNS* (Iqbal Kurniansyah & Sinurat 2020).

(3) *Content Management System* (CMS) adalah sistem yang digunakan untuk mengelola dan memfasilitasi proses pembuatan, pembaruan, dan penerbitan konten secara kolektif. Konten terkait mengacu pada informasi dalam teks, grafik, gambar, atau bentuk lain yang perlu dikelola untuk memfasilitasi fleksibilitas pembuatan, pembaruan, distribusi, pencarian, analisis, dan migrasi ke format lain (ME Bhekti Wiyana & Sigit 2017).

b. Langkah Pembuatan Website

Koeshariatmo (2010) berpendapat bahwa tahapan yang harus dilakukan dalam pembuatan *website* yaitu: (1) melakukan instalasi *web server* berupa aplikasi *XAMPP*, yaitu perangkat lunak bebas, yang mendukung banyak sistem operasi, merupakan kompilasi dari beberapa program. (2) instalasi *wordpress*, dimulai dari mendownload file *wordpress*, selanjutnya membuat database *wordpress* pada aplikasi *xamp*, setelah itu baru lakukan instalasi *wordpress*. (3) mengelola *wordpress*, setelah proses instalasi *wordpress* berhasil maka *website*

sudah dapat dikelola, pertama yaitu merubah tampilan *wordpress*, kedua, membuat artikel, ketiga mengelola halaman statis pada *website*.

Menurut Mubarak (2021) langkah dalam pembuatan website yang dilakukan adalah sebagai berikut:

Pertama, instalasi *CMS Wordpress* yaitu dengan menggunakan fitur *auto install websitewordpress* dari niagahoster, caramendapatkan fitur *auto installwebsite* adalah dengan mencentang kolom gratis auto install *website wordpress* sebelum melakukan *checkout* saat membeli *wordpress* hosting pada niagahoster.

Langkah *kedua*, *Login* dan mengelola *dashboardwordpress* melalui URL: [https://www.\(namadomain\).com/wp-admin/](https://www.(namadomain).com/wp-admin/), kemudian masukan *username* dan *password*, setelah itu akan diarahkan ke halaman beranda admin (*dashboard*). Menurut Luthfi, Mufid (2019) *login* merupakan suatu proses untuk masuk ke dalam sebuah layanan online yang berisi nama dan *password*, yang dimaksudkan untuk mengatur proses identifikasi pengguna. Sedangkan definisi halaman *dashboard* menurut Sopiyan, M. (2017: 88) halaman *dashboard* adalah layar utama yang dilihat administrator setelah login berhasil. Pada halaman ini, administrator dapat memilih fitur-fitur yang dibutuhkan untuk mengelola *website*.

Ketiga, mengubah tema *website wordpress*, untuk mengubah tema pada *website* yaitu dengan masuk memilih fitur tampilan (*appearance*). Menurut Pramesti, F. (2017) fitur *appearance*, yaitu fitur yang digunakan untuk mengganti tampilan blog atau situs *web*. Cara yang dilakukan dalam mengubah tema pada *website* yaitu dengan membuka fitur tampilan pada *dashboard*, pilih tema dan klik

tambah baru.

Keempat, instal plugin pada *website*. Menurut Dewaweb (2019: 12) plugin adalah skrip dan kode yang ditulis untuk menjalankan fungsi tertentu di situs web. Menu ini bisa digunakan untuk memaksimalkan performa *website*. Cara memasang plugin yaitu dengan mengklik fitur plugin pada dashboard kemudian tambah baru. Selanjutnya ketik nama plugin yang ingin dipasang pada kolom pencarian. Setelah menemukan plugin yang diinginkan, pilih install lalu *activate*.

Kelima, pengaturan dasar pada *wordpress*, melakukan pengaturan dasar harus dilakukan untuk meningkatkan performa *website*. Menurut Pramesti, F. (2017: 6) dalam menu pengaturan bisa melakukan berbagai pengaturan penting terkait *website*. Misalnya *general*, merupakan pengaturan umum seperti judul blog, *writing*, merupakan pengaturan yang berhubungan dengan tulisan, *reading*, merupakan pengaturan yang efeknya ada pada pembaca blog, *discussion*, merupakan pengaturan komentar dari blog, *privacy*, merupakan *settings* agar blog masuk dalam *searchengine* atau tidak, *permalink*, untuk mengatur struktur link *website*.

Keenam, membuat postingan pada *website*, yaitu dengan masuk ke fitur post pada *website*. Menurut Pramesti, F. (2017: 6) *post* yaitu fitur yang digunakan untuk menambahkan postingan terbaru pada *website*. Untuk membuat postingan baru pada *wordpress*, buka *add new* di bawah post atau pilih *new post* di *toolbar* bagian atas.

Ketujuh, membuat halaman pada *website*, yaitu dengan masuk pada fitur page di *website* tersebut. Page adalah cara lain untuk menambahkan konten ke situs *wordpress* dan sering digunakan untuk menyajikan informasi statis. Untuk

menambahkan halaman pada *website (wordpress)* klik fitur page pada dashboard lalu pilih *add new*. Setelah itu buatlah konten yang diinginkan, jika sudah selesai lalu terbitkan.

c. **Keuntungan Sistem Berbasis Website**

Arsad (Pressman, 2011) menyatakan bahwa manfaat membangun sistem informasi berbasis web antara lain:

- 1) meningkatkan kesadaran akan ketersediaan layanan atau produksi industri atau kolektif;
- 2) Dapat diakses 24 jam sehari, terkoneksi dengan internet, sehingga Anda dapat menggunakan web kapanpun dan dimanapun;
- 3) Standarisasi desain antarmuka;
- 4) Menciptakan sistem yang dapat diperluas secara lokal maupun global untuk menjangkau orang-orang di lokasi terpencil tanpa mengkhawatirkan zona waktu lokasi mereka.

4. **Internet**

Menurut Arsad dalam (Oetomo,2011)internet adalah kumpulan jaringan yang saling terhubung, dan jaringan ini menyediakan konektivitas ke informasi global. Internet memungkinkan komunikasi antar komputer *menggunakan TCP/IP (Transmission Control Protocol/Internet Protocol)* yang didukung oleh media komunikasi seperti satelit dan radio paket.Sedangkan menurut Romdoni A. (EL-Ansary & Frost, 2018:12) internet adalah seluruh jaringan komputer yang saling berhubungan. Komputer saling terhubung satu sama lain didalam jaringan, serta

memiliki banyak file yang dapat diakses dan digunakan, seperti halaman web dan data lainnya yang disimpan dalam jaringan ini dan dapat digunakan dan diakses dari berbagai komputer yang terhubung ke internet.

Selain itu pendapat lain dikemukakan oleh Romdoni A. (2018:12), bahwa internet membuat komunikasi tanpa batas baik Negara maupun budaya. Internet terus berkembang dan layanannya terus berkembang. Seiring kemajuan teknologi *handphone (ponsel)*, media internet juga dapat diakses dari telepon seluler.

5. Wordpress

Menurut ME Bhekti Wiyana & Sigit 2017, Wordpress adalah aplikasi *open source* yang sangat populer digunakan sebagai mesin blogging. Wordpress dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL. Baik PHP maupun MySQL adalah perangkat lunak sumber terbuka (*open source software*). Selain blogging, Wordpress juga digunakan sebagai sistem manajemen konten (CMS) karena dapat dimodifikasi dan disesuaikan dengan kebutuhan penggunanya.

6. Database

Menurut Ayu dan Permatasari (dalam Sutabri, 2018: 17) Basis data adalah kumpulan data yang terhubung (*interconnected data*) dan disimpan secara bersamaan pada media tanpa mendefinisikan satu sama lain atau memerlukan bingkai data (pengulangan terkontrol).

Pendapat lain dikemukakan oleh Andaru (2018) Database atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan secara sistematis di dalam komputer dan dapat

diperiksa menggunakan program komputer untuk mengambil informasi dari basis data tersebut.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa database atau basis data merupakan kumpulan dari suatu data-data yang kemudian membentuk suatu berkas (*file*) yang berhubungan dengan proses atau tatacara tertentu untuk membentuk data baru atau informasi.

7. Objek Wisata

Menurut Hartina, A. Besse (2018:11) Objek wisata adalah setiap tempat atau keadaan alam yang memiliki sumber daya wisata yang dibangun dan dikembangkan sedemikian rupa sehingga menarik dan dibina sebagai tempat yang dikunjungi oleh wisatawan. Objek wisata dapat berupa wisata alam seperti gunung, danau, sungai, pantai dan laut, atau bangunan seperti museum, tempat bersejarah, dan lain-lain. Beberapa objek wisata ada yang dikelola oleh pemerintah dan ada pula yang dikelola oleh pihak swasta. Objek wisata yang dikelola oleh pihak swasta dapat berupa objek wisata alam maupun objek wisata buatan. Amalia dalam (Ridwan, 2017) mengemukakan pengertian objek wisata adalah objek atau tujuan kunjungan wisatawan yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa kekayaan alam, budaya dan buatan manusia.

Menurut Amalia dalam Mappi (2017) mengungkapkan, obyek wisata dikelompokkan ke dalam tiga jenis, yaitu : (1) objek wisata alam seperti laut, pantai, gunung, danau, sungai, tumbuh-tumbuhan, cagar alam, suaka alam, dan pemandangan alam; (2) wisata budaya seperti upacara kelahiran, tarian (tradisional), musik

(tradisional), pakaian adat, pernikahan adat, situs warisan budaya, museum, adat istiadat setempat, dan pertunjukan tradisional; (3) wisata buatan, seperti sarana dan fasilitas olah raga, permainan dan hiburan (sulap, komedi atau akrobatik), taman hiburan, serta pusat perbelanjaan.

8. Kabupaten Padang Pariaman

Padang Pariaman merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat. Kabupaten Padang Pariaman memiliki keistimewaan dan keindahan tempat wisatanya tersendiri, Kabupaten Padang Pariaman mempunyai banyak tempat wisata yang indah, mempesona dan juga menarik yang wajib untuk dikunjungi oleh para wisatawan. Daerah ini memiliki keunggulan yaitu lokasi tempat wisatanya secara umum berada pada letak yang strategis, serta memiliki jara wisata yang dekat satu sama lainnya sehingga memudahkan wisatawan untuk mengunjungi beberapa tempat wisata sekaligus.

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan adalah metode penulisan deskriptif, maksudnya yaitu suatu metode yang digunakan dalam meneliti suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, maupun suatu kelas peristiwa pada manusia sekarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan suatu objek secara sistematis, tentang fakta-fakta yang diselidiki yaitu Objek Wisata di Kabupaten Padang Pariaman.

2. Obyek Kajian

Objek kajian merupakan sasaran yang akan diteliti. Dalam penulisan makalah ini lokasi penelitian yang dilakukan yaitu di Kabupaten Padang Pariaman dan objek kajiannya adalah objek wisata yang terdapat di Kabupaten Padang Pariaman tersebut.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang penting dalam penelitian ini, dimana pengumpulan data ini digunakan sebagai pengambilan keputusan serta adanya pertimbangan dalam proses pembuatan *website* ini. Adapun metode pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung. Dalam teknik ini pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung ke beberapa lokasi penelitian untuk mendapatkan data sesuai dengan yang dibutuhkan. Observasi ini tidak hanya terbatas pada orang saja, namun juga bisa pada objek yang berada di lapangan, yang menjadi subjek dalam pengumpulan data ini yaitu objek wisata Kabupaten Padang Pariaman.

b. Wawancara

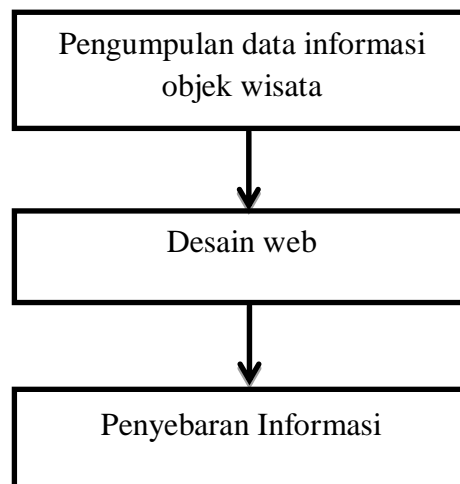
Wawancara dilakukan untuk mengetahui untuk melengkapi data dan upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat. Wawancara dilakukan dengan Staf bagian Promosi di Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Padang Pariaman, dan satu orang masyarakat atau pengunjung pada salah satu objek wisata di Kabupaten Padang Pariaman.

c. Studi Pustaka

Studi Pustaka merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan membaca ataupun mempelajari sumber-sumber yang terpercaya seperti buku, literature ataupun bahan perkuliahan yang dituangkan ke dalam bentuk tugas akhir.

4. Tahapan Kerja

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan mendeskripsikan hasil yang telah diperoleh dari wawancara, observasi, dan studi pustaka yang telah dilakukan. Agar informasi yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan pengguna, konsep pembuatan sistem informasi dilakukan tahapan sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Tahapan Pembuatan Website

Gambar 1 merupakan alur pembuatan *website* yang dilakukan penulis selama proses pembuatan website tersebut. Langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut: *Pertama*, mengumpulkan informasi atau mencari sumber informasi yang dibutuhkan. *Kedua*, setelah data dan informasi terkumpul adalah melakukan

pembuatan *website*. *Ketiga*, tahapan terakhir yaitu melakukan uji coba penyebaran informasi.